

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan

Laporan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sisi lain dapat dikatakan tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.

Laporan studi kasus ini memaparkan asuhan kebidanan komprehensif dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan menganalisa dan memecahkan permasalahan pada kasus dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney pada setiap asuhan dan pendokumentasian SOAP.

B. Waktu dan Tempat Laporan

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan saat kontak pertama dengan pasien pada bulan Januari sampai bulan April.

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 28 minggu. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen Laporan kasus berupa format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir yang telah disediakan oleh Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan, Buku KIA serta buku catatan/register yang ada di PMB Yuni Asna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan studi ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diambil dari:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan

atau peneliti secara lisan dari seseorang respon dan atau sasaran peneliti atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara pada kasus ini dilakukan pada pasien, keluarga, tenaga kesehatan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium kepada ibu serta melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam pengambilan kasus ini menggunakan dokumentasi dari catatan rekam medis di Bidan dan Buku KIA ibu.

F. Trianggulasi Data

1. Trianggulasi sumber, mengecek keabsahan data Ny. R dari pencatatan yang terdapat di PMB Yuni Asna buku KIA Ny. R, informasi dari bidan yang bertugas termasuk anggota keluarga (suami atau mertua).

2. Trianggulasi pengamat dilakukan dengan mengecek keabsahan data Ny. R dengan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada bidan pendamping di Puskesmas Nambo sehingga informasi yang dikumpulkan jelas dan terpercaya.